

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Bilangan Bulat Pada Murid Kelas Iv_a SD Negeri Tallang-Tallang Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Improving Mathematics Learning Outcomes Topics Round Numbers in Iva Class Students of Tallang-Tallang Elementary School Through Application of Jigsaw Cooperative Learning Model

Halim

Program Studi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

email: bontoajaya@gmail.com

Abstract: *This type of research is classroom action research which aims to improve the mathematics learning outcomes of integer subject matter in IVA grade students of Tallang-tallang Public Elementary School through the application of a jigsaw cooperative learning model. The subjects of this study were students of grade IVA of SD Negeri Tallang-tallang, Pallanga Subdistrict, Gowa Regency in the even semester of the 2012/2013 school year with a total of 32 students. This research was carried out in two cycles, each cycle carried out as many as 4 meetings. Data retrieval is done using test results of learning, observation and questionnaire. Learning outcomes data collected and observation data were analyzed using descriptive statistics. The results of research on fourth grade students of State Elementary School Tallang-tallang through the application of jigsaw cooperative learning model experienced an increase in mathematics learning outcomes. This can be seen in the table and explanation in cycle I and cycle II in each action. In cycle 1 with an average value of 53.13 and an increase in cycle II with an average value of 70.00. This means, students have increased learning outcomes by 16.87. So, by applying the jigsaw cooperative learning model, the results of mathematics learning in integer subject matter at the senior high school IVA Tallang-tallang students can increase.*

Keywords: *mathematics learning outcomes, integers, and jigsaw cooperative learning models.*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan jalan utama yang strategis dalam upaya membina dan mengembangkan kualitas dan sumber daya manusia Indonesia. Manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pembangunan nasional Bangsa Indonesia. Menyadari pentingnya matematika sebagai salah satu penopang perkembangan IPTEK, maka hasil belajar matematika di setiap jenjang pendidikan perlu mendapat perhatian yang serius.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru wali kelas IVA SD Negeri Tallang-Tallang St. Maisyah S.Pd yang mengatakan bahwa kemampuan muridnya dalam menyelesaikan soal-soal matematika masih sangat rendah. Hal ini dikarenakan penyajian materi matematika masih bersifat monoton dan membosankan, sehingga murid kurang berminat untuk belajar matematika. Akibatnya hasil belajar matematika murid masih di bawah KKM 65, yakni rata-rata 60 berdasarkan nilai ulangan harian pokok bahasan bilangan bulat sebelumnya.

2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Kurangnya interaksi dan kerja sama antarmurid dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.
- b. Penyajian materi matematika masih bersifat monoton dan membosankan, sehingga murid kurang tertarik untuk belajar matematika.
- c. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika murid.

3. Rumusan Masalah

Apakah hasil belajar matematika materi pokok bilangan bulat pada murid kelas IVA SD Negeri Tallang-Tallang dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

4. Metode Penelitian

a) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan salah satu pendekatan struktural, dimana murid bekerja sama untuk menyelesaikan tugas kooperatifnya. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* murid akan merasa senang ketika diberi tanggung jawab untuk mempelajari materi tertentu lalu menyampaikannya kepada teman-temannya, yang terpenting adalah tanggungjawab individu sekaligus tanggung jawab kelompok, sehingga dalam diri murid terbentuk sikap ketergantungan positif yang menjadikan kerja kelompok optimal. Keadaan ini mendukung murid dalam kelompoknya belajar bekerja sama dan tanggung jawab dengan sungguh-sungguh sampai suksesnya tugas-tugas kelompoknya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Tahap-tahap pelaksanaannya yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap evaluasi, dan tahap refleksi (Kemmis: 1988).

b) Instrumen Penelitian

1. Lembar observasi, terdiri dari :
 - a. Lembar observasi aktivitas murid, yaitu format yang berisi serangkaian komponen yang akan diamati berkaitan dengan aktivitas murid di kelas.
 - b. Lembar observasi aktivitas guru, yaitu format yang berisi serangkaian komponen yang akan diamati berkaitan dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
2. Tes hasil belajar, yaitu serangkaian pertanyaan atau soal yang digunakan untuk mengukur hasil belajar murid setelah diberikan materi.
3. Angket respon murid, adalah alat yang digunakan dalam penelitian yaitu membuat pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data tentang respon murid terhadap model pembelajaran yang diterapkan.

c) Teknik Pengumpulan Data

1. Data hasil belajar diperoleh dengan memberikan tes kepada murid.
2. Data tentang situasi pembelajaran saat pelaksanaan tindakan diperoleh saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.
3. Data mengenai tanggapan murid selama mengikuti pembelajaran model kooperatif tipe *jigsaw* diperoleh dengan menggunakan lembar angket respon murid.

d) Analisis Data

Data yang terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif:

- a. Untuk analisis data kuantitatif digunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan persentase karakteristik responden. Selain itu ditentukan pula nilai minimum dan maksimum yang diperoleh murid.
- b. Untuk analisis data kualitatif digunakan teknik kategorisasi standar yang diterapkan Departemen Pendidikan Nasional nomor 288/C3/MN/ 1999 (Firdaus 2011: 31).

Tabel 1. Teknik kategorisasi Standar

Skor	Kategori
$85 < X < 100$	Sangat Tinggi
$75 < X < 84$	Tinggi
$60 < X < 74$	Sedang
$35 < X < 59$	Rendah
$0 < X < 34$	Sangat Rendah

5. Hasil Penelitian

a) Hasil Analisis Data

Gambaran tingkat penguasaan murid melalui tes hasil belajar matematika berdasarkan angka atau nilai yang diperoleh. Pada siklus ini dilaksanakan tes hasil belajar yang berbentuk ulangan harian. Adapun analisis nilai perolehan murid setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* selama Siklus I.

Statistik Nilai Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV, SD Negeri Tallang-Tallang pada Tes Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Murid	32
Skor Ideal	100
Skor Maksium	80
Skor Minimum	40
Rentang Skor	40
Skor Rata-rata	53,13
Media	60
Modus	50

Statistik Nilai Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV_A SD Negeri Tallang-Tallang pada Tes Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Murid	32
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	90
Skor Minimum	60
Rentang Skor	30
Skor Rata-rata	70,00
Median	75
Modus	70

b) Aktivitas Belajar Murid

Data aktivitas murid adalah data kuantitatif yaitu jumlah murid yang aktif dalam proses pembelajaran. Data tersebut diperoleh melalui lembar observasi aktivitas murid dalam 6 kali pertemuan selama penelitian berlangsung.

c) Hasil Belajar Murid

Indikator aktivitas murid dalam pembelajaran diukur melalui kehadiran murid, kegigihan menyelesaikan soal-soal, sikap tertib dalam pembelajaran

kelompok, tanggu jawab melaksanakan tugas, rasa ingin tahu/ inisiatif bertanya. partisipasi dalam kerja kelompok, percaya diri menjawab pertanyaan, dan sumbang saran dalam diskusi kelompok. Hasil penilaian menunjukkan peningkatan dan siklus I ke siklus II.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, maka hasil belajar matematika materi pokok bilangan bulat pada murid kelas IV_A SD Negeri Tallang-Tallang dapat meningkat.

Peningkatan tersebut terlihat dan perolehan nilai rata-rata tes akhir Siklus I dan perolehan nilai rata-rata tes akhir Siklus II. Dimana pada siklus I perolehan nilai rata-rata murid yaitu 53,13 dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata 70,00. Hal mi berarti, murid mengalami peningkatan hasil belajar matematika sebesar 16,87.

Referensi

- Almaidah. (2010). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Tiga Dimensi pada Siswa Kelas V SDN. Tallang-talang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.
- Arikunto, dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aronson, Elliot. (2009). *Instructional Strategies Onlin*, (Online), (<http://olc.spsd.sk.calde/pdlinstr/strats/jigsaw.html>, diakses tanggal 16 September 2012).
- Bloom. (1976). *Karakteristik Pembelajaran Anak*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Firdaus. (2011). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVA SD Negeri Sungguminasa II melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.
- Hergenhahn, R. B. & Olson, H, Matthew. (2008). *Theories Of Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hopkins. (1993). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Martina.
- Hudoyo. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Ibrahim, Muslimin. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA. Universitas perss Kampus UNESA.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional*. Jakarta: PT. RAJAWALI PERS.

- Nurfatana. (2010). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Siswa Kelas Vc SD Negeri Minasa Upa*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.
- Rahim, Rahman A. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan UNISMUH Makassar.
- Ruseffendi. (1991). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Surabaya: UNESA.
- Ruseffendi. (1991). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman, (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RAJA WALL PERS.

